

PROPOSAL PETI KOIN BERMANTRA

Pengembangan Komoditas

BUDIDAYA IKAN LELE

POKDAKAN MAJU MAPAN

DESA PLANDIREJO KECAMATAN PLUMPANG

Di Kabupaten Tuban

Untuk diajukan dalam Program Pemberdayaan Ekonomikolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri Dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA)

Tahun 2024

Ringkasan Eksekutif

Proposal ini disusun dalam rangka pengembangan komoditas budidaya ikan lele di Kabupaten Tuban pada intervensi Program **PETI KOIN BERMANTRA** Tahun 2022 – 2024 menggunakan pendekatan Keperantaraan Pasar.

Budidaya ikan lele adalah komoditas yang telah terseleksi berdasarkan riset komoditas menggunakan kriteria keterlibatan masyarakat miskin dalam komoditas, perkembangan pasar dan potensi pengembangan komoditas.

Intervensi program PETI KOIN BERMANTRA ini bekerjasama dengan CV. Davin Paijo dan tengkulak di kabupaten Tuban dan kabupaten lamongan, mitra lokal BUMDES di Desa Widang sebagai agregator yang akan dikembangkan menjadi BUMDESMA dengan melibatkan beberapa desa atas dukungan DPMD, pemerintah desa dan Kecamatan.

Cv. Davin paijo dan tengkulak telah sepakat untuk membeli hasil panen lele yang dihasilkan oleh kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA. Untuk memenuhi kekurangan permintaan CV. Davin paijo akan melibatkan kelompok pengolahan hasil panen lele.

Program PETI KOIN BERMANTRA pada komoditas ini akan menyasar di 1 Desa dengan total 100 Rumah tangga petani. Para pihak yang mendukung program ini antara lain Dinas perikanan kabupaten tuban dengan peran-peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD.

Kegiatan utama dalam program PETI KOIN BERMANTRA ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan teknik budidaya, produktivitas dan kepastian harga jual hasil panen lele. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana untuk Produksi dan penyimpanan, peningkatan kapasitas dan pendampingan bagi BUMDESA.

Hasil yang diharapkan program ini adalah peningkatan pendapatan rumah tangga Pengolah hasil Pertanian miskin (desil 3, desil 2 dan desil 1) sebanyak 5 %, terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh CV Davin Paijo, terciptanya peningkatan produktifitas dan efisiensi serta terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan antara kelompok penerima manfaat PETI KOIN BERMANTRA dan BUMDES atau BUMDESMA serta produsen lainnya.

Untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan pemantauan hasil melalui review bulanan dengan kunjungan lapang sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan setiap per tahun.

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	0
1. Latar Belakang Intervensi.....	2

1.1.	Ringkasan Profil Komoditas	2
1.2.	Pembenaran untuk Intervensi yang Dipilih	3
2.	Penjelasan Intervensi	4
2.1.	Area Intervensi dan Masalah-Masalah yang Berkaitan	4
2.2.	Penyebab Dasar atau Tantangan Sistematis yang Dipecahkan	5
3.	Model Bisnis	4
4.	Mitra Intervensi dan Kesepakatan	5
4.1.	Seleksi Mitra Intervensi	6
4.2.	Kesepakatan dengan Mitra Intervensi	7
5.	Rantai Hasil dan Indikator	9
5.1.	Rantai Hasil	9
5.2.	Indikator	10
6.	Strategi Penjangkauan, Perluasan, dan Keberlanjutan	Error! Bookmark not defined.
7.	Rencana Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi	12
8.	Perkiraan Biaya	13
9.	Lampiran-Lampiran	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 1. Rancangan Intervensi	Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 2. Jumlah Total Proyeksi Bisnis di Wilayah Target ...	Error! Bookmark not defined.

1. Latar Belakang Intervensi

1.1. Ringkasan Profil Komoditas

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki potensi Penghasil ikan dimana diantaranya adalah perikanan ikan lele. Berdasarkan data bidang perikanan hasil panen ikan lele Kabupaten Tuban di Desa widang Kecamatan widang adalah 5000 ton pertahun dari kolam ikan sebanyak 20 kolam. melalui upaya perbaikan pada permasalahan-permasalahan yang ada, komoditas pengolahan hasil panen ikan lele potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas pendukung untuk program PETI KOIN BERMANTRA karena permintaan pasar yang masih terbuka luas dan mayoritas diproduksi oleh kelompok masyarakat miskin.

1.2. Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas

Tiga hal utama yang telah teridentifikasi sebagai akar masalah dalam pengembangan komoditas budidaya hasil perikanan lele di kabupaten Tuban adalah :

1. Peralatan Produksi pengolahan hasil perikanan lele
 - Kurangnya Peralatan budidaya ikan lele
 - Kurangnya informasi teknik budidaya ikan lele
2. Kualitas pengolahan hasil perikanan lele tani kembang belum memenuhi standar
 - Kurangnya informasi tentang standar kualitas pengolahan hasil panen lele
3. kurangnya sarana dan prasarana pengolahan ikan lele
 - Harga jual tidak stabil
 - Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga

2. Penjelasan Intervensi

2.1. Area Intervensi

No	Akar Masalah	Area Intervensi
1.	Kurangnya Sarana Produksi dan Peralatan Produksi yang modern	• Penyediaan sarana dan Peralatan Produksi Modern Pengolahan Hasil Perikanan lele.
2.	Kurangnya informasi tentang standar kualitas pengolahan hasil panen lele	• Penyediaan informasi tentang standar kualitas • Peningkatan kapasitas Pengolah tentang standar kualitas pengolahan hasil panen lele
3.	Kurangnya sarana Pengemasan Hasil Produksi	• Penyediaan sarana pengemasan Modern Hasil Produksi Pengolahan ikan lele
4.	Tidak terdapat offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga	• Membangun kerjasama dengan Offtaker/mitra swasta

2.2. Perubahan Sistematis yang diharapkan

Perubahan sistematis yang diharapkan berdasarkan akar permasalahan dalam pengembangan pengolahan hasil perikanan lele di Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

Offtaker (CV. Davin Paijo):

- Teridentifikasi dan mampu membaca peluang untuk bekerja sama dalam pengembangan komoditas pengolahan hasil perikanan lele.
- Mengadakan pelatihan Pengolahan dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal.
- Menyediakan Peralatan Produksi yang modern Hasil perikanan lele
- Melakukan Pembelian pengolahan hasil perikanan lele dari Mitra Lokal.

Mitra Lokal (BUMDES/ BUMDESAMA) :

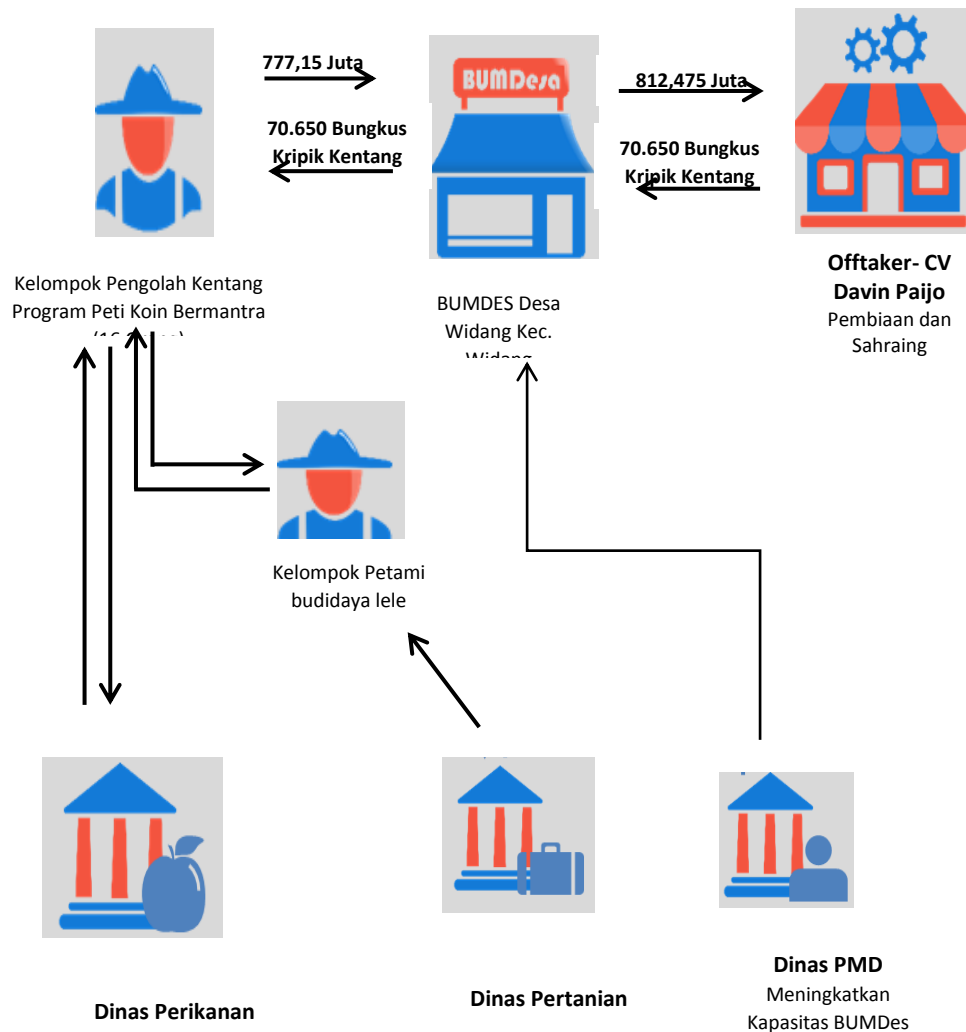
- Mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas.
- Memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas pengolahan hasil perikanan lele.
- Menyediakan Peralatan Produksi yang modern dan Peralatan Pengemasan Modern Hasil Produksi pengolahan
- Membeli pengolahan hasil Pengolahan perikanan lele dari Pokmas
- Mengirimkan Produk Hasil panen lele ke oftaker

Pengolah Produksi Hasil Perikanan lele (Pokmas) :

- Mengolah Hasil Perikanan lele sesuai Standar yang disampaikan oleh Offtaker
- Menjual pengolahan hasil perikanan lele kepada Mitra Lokal

3. Model Bisnis

Model bisnis yang dibangun agar tercapai perbuahan sistematis yang diharapkan adalah sebagai berikut:



Model bisnis ini melibatkan Offtaker yang akan memberi pengolahan hasil perikanan lele dari pembudidaya PETI KOIN BERMANTRA dan non PETI KOIN BERMANTRA melalui CV Davin paijo. bertindak sebagai agregator yang mengumpulkan pengolahan hasil Perikanan lele dari pembudidaya. Offtaker akan memberikan pelatihan kepada CV Davin paijo dan perwakilan Pengolah mengenai praktek-praktek Pengolahan yang baik agar dapat menghasilkan pengolahan hasil Perikanan lele yang lebih baik dan berkualitas baik. Selanjutnya CV Dafin Paijo dan perwakilan Pengolah yang mendapatkan pelatihan akan menyampaikan informasi Pengolahan dan standar kualitas kepada Pengolah hasil Perikanan lele Program PETI KOIN BERMANTRA dan Non PETI KOIN BERMANTRA. Pengolah hasil perikanan lele yang telah meningkatkan kualitas hasil panen perikanan lele menjual pengolahan hasil perikanan lele kepada CV Davin paijo menjual Produk yang sudah sesuai dengan standar kualitas ke offtaker.

4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan

4.1. Seleksi Mitra Intervensi

Mitra intervensi pengembangan komoditas pengolahan hasil perikanan lele di kabupaten Tuban adalah.

1. Mitra Swasta : Offtaker

Mitra yang dipilih telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk pengembangankomoditas pengolahan hasil Perikanan lele di kabupaten Tuban, yaitu memiliki legalitas resmi dari institusi yang berwenang di Indonesia dan memiliki kapasitas dan pengalaman untuk melakukan aktivitas yang disyaratkan dalam kerjasama antara lain

- Melakukan pembelian secara berkelanjutan
- Memberikan pengetahuan mengenai praktek Pengolahan yang baik dan standar kuitas
- Memiliki kemampuan untuk mendorong peningkatan skala produksi
- Memiliki kemampuan memperluas area pemasaran
- Melakukan pengendalian kualitas Pengolahan hasil Perikanan lele secara rutin
- Harga beli ke pokmas dan mitra lokal yang saling menguntungkan

2. Mitra Lokal : CV Dafin Paijo

Mitra lokal yang terlibat dalam model bisnis adalah CV Dafin Paijo yang telah berjalan di lokasi desa intervensi.

4.2. Kesepakatan dengan Mitra Intervensi

Untuk memastikan bahwa oftaker terlibat dalam pengembangan komoditas , telah sepakat dengan pemerintah kabupaten Malang untuk :

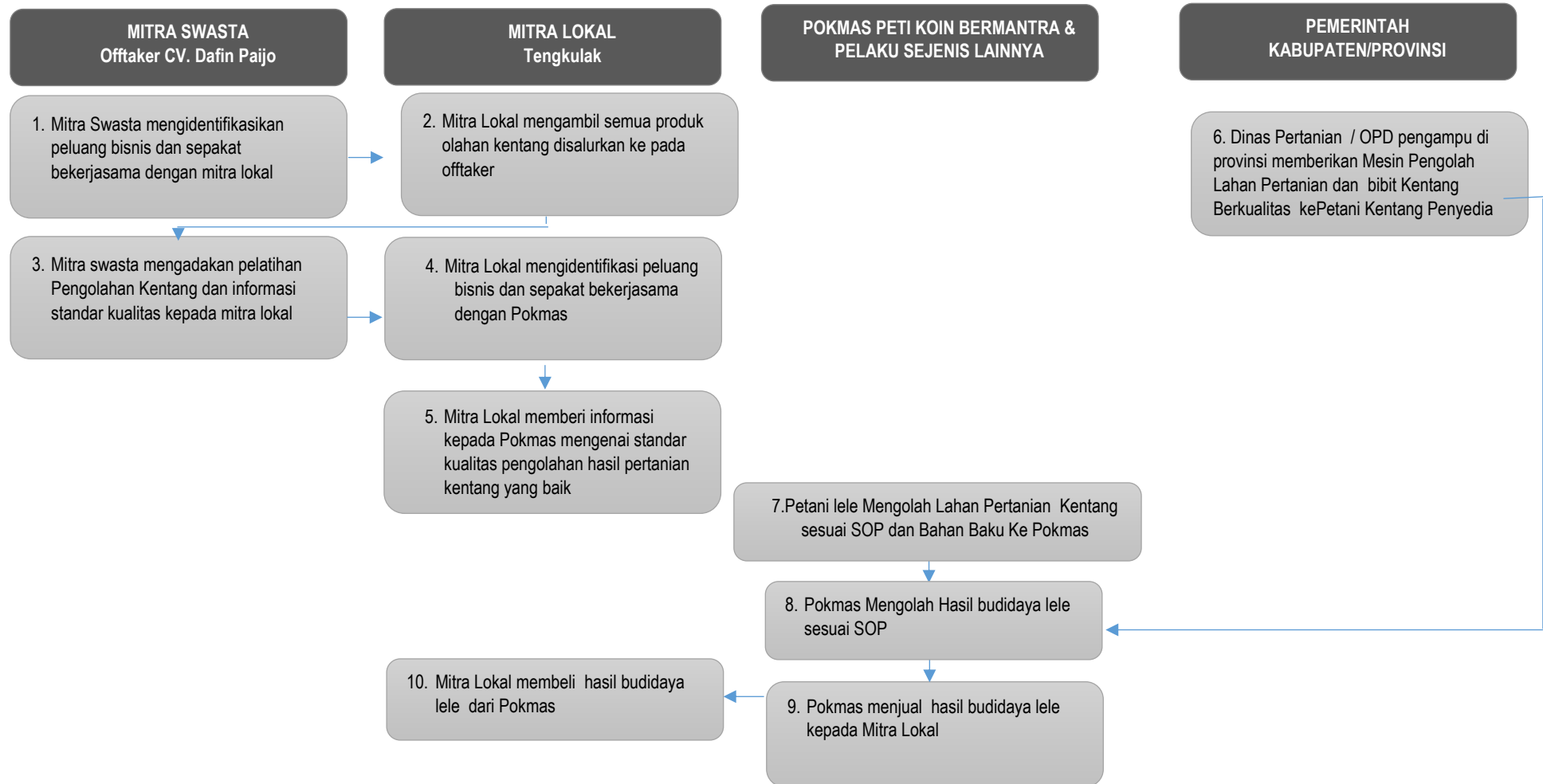
1. Melakukan pembelian secara berkelanjutan pengolahan hasil Perikanan lele yang dihasilkan oleh petani lele program PETI KOIN BERMANTRA dan Non PETI KOIN BERMANTRA
2. Memberikan pengetahuan terkait pengetahuan dan standar kualitas pengolahan hasil Perikanan lele
3. Meningkatkan kuota pembelian secara berkala sesuai kapasitas produksi petani lele
4. Menetapkan harga beli sesuai degan harga pasar yang disepakati
5. Bersedia mengikatkan diri dalam perjanjian kerjasama pembelian pengolahan hasil Perikanan lele

Pendapatan tambahan bersih (*Net Additional Income*)

Asumsi untuk perhitungan tabahan pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Jumlah Petani lele yang dimiliki Pokmas : 4 orang	Jumlah Petani lele yang dimiliki Pokmas : 4 orang
Masa pengolahan per tahun : 90 hari	Masa perah per tahun : 90 hari
Jumlah yang dihasilkan per 3 bulan : 1 ton	Jumlah yang dihasilkan per 3 bulan: 2 ton
Harga jual ikan lele per Kg adalah : Rp. 16.000, 00	Harga jual ikan lele per Kg adalah : Rp. 18.000 Rupiah

Rantai Kegiatan



Peningkatan pendapatan dan peningkatan kegiatan ekonomi

Peningkatan pendapatan

Peningkatan daya saing, peningkatan pendapatan, dan pengurangan kemiskinan

Keberhasilan Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Malang

Rantai kegiatan disusun berdasarkan tahapan yang terdiri dari :

- Membangun kelembagaan hubungan kerjasama antara mitra swasta dan mitra lokal,
- Penyebarluasan pengetahuan dan standar Pengolahan,
- Peningkatan kapasitas mitra lokal dan pengolah,
- Pengadaan bantuan sarana produksi
- Pendampingan transaksi ditingkat pengolah.

Indikator masing-masing kegiatan yang dirancang adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Target Indikator	Sumber Verifikasi
1	Mitra Swasta mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan mitra lokal	Terpilainya Mitra Lokal	Dokumen kerjasama Mitra Swasta dan Mitra Lokal
3	Mitra Lokal berinvestasi alat transportasi dan Penjualan ke mitra Swasta	Peralatan Transportasi	Bukti pembelian dan adanya alat dilokasi
4	Mitra swasta mengadakan pelatihan Budidaya lele dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal	Terlaksananya pelatihan budidaya kambing perah dan standart kualitas	Bahan material pelatihan, foto kegiatan, daftar hadir
5	Mitra Lokal mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokmas	Terdapat Pokas yang bekerjasama dengan Mitra Lokal	Dokumen Kerjasama mitra lokal dengan Pokmas
6	Mitra Lokal memberi informasi kepada Pokmas mengenai standar kualitas budidaya ikan lele yang baik	Tersampaikannya informasi dan standar kualitas pengolahan hasil Perikanan lele.	Bahan material informasi, foto kegiatan.
7	Dinas Pertanian / OPD pengampu di provinsi memberikan bantuan untuk budidaya ikan lelel	Penyerahan Peralatan Pengolahan Lahan Perikanan lele	Bukti pembelian dan adanya berit acara serah terima ke Pokmas
8	Pokmas Mengolah kentang sesuai SOP	Terdapat Pokmas yang Pengolah sesuai SOP	Dokumen pemantauan Petani lele oleh Pokmas
9	Pokmas menjual pengolahan hasil Perikanan lele kepada Mitra Lokal	Terapat Pokmas yang menjual pengolahan hasil Perikanan lele kepada Mitra Lokal	Catatan penjualan susu dari Pokmas ke Mitra Lokal
10	Mitra Lokal membeli hasil pengolahan Perikanan lele dari Pokmas	Terdapat Pembelian hasil pengolahan Perikanan lele dari Pokmas	Catatan pembelian Produk Olahan Kentang ke Mitra Lokal dari Pokmas

Strategi Penjangkauan dan Perluasan

Jangkauan penerima manfaat penerima manfaat untuk pengembangan komoditas hasil Perikanan lele di Kabupaten Malang, digambarkan seperti tabel dibawah untuk periode 3 tahun.

Berdasarkan lokasi, selama 3 tahun kedepan, lokasi intervensi adalah di kecamatan Widang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah yang sesuai untuk pengembangan buidaya ikan lele.

Pada tahun ke 1, lokasi desa difokuskan di desa Widang Kecamatan Widang dimana lokasi tersebut telah ada rintisan pembudidaya kambing perah yang telah beropreasi. Keberadaan pembudidaya ikan lele yang telah beropreasi berperan penting dalam tahapan uji coba model bisnis yang dirancang PETI KOIN BERMANTRA. Pada tahun ke 2 dan ke 3, lokasi desa diarahkan ke lokasi disekitar desa Puru.

Penerima Manfaat Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
Tahun	2022	2023	2024
Pokmas PETI KOIN BERMANTRA (jumlah anggota)	1 Pokmas @ 4 Tangga	1 Pokmas @ 4 Rumah Tangga	4 Pokmas @ 4 Rumah Tangga
Lokasi (Desa, Kecamatan)	Desa Widang Kecamatan Widang	Desa Widang Kecamatan Widang	Desa Widang Kecamatan Widang
Total Penerima Manfaat (orang)	4 Rumah Tangga	4 Rumah Tangga	4 Rumah Tangga

Penerima Manfaat Tidak Langsung

	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
Tahun	2022	2023	2024
BUMDESA (desa, Kec)	-	-	1 Bumdesa di desa Widang
Offtaker (lokasi)	CV Dafin Paijo	CV Dafin Paijo	CV Dafin Paijo

Strategi untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat adalah dengan menginisiasi BUMDES di Desa Widang yang akan melibatkan desa-desa yang masuk dalam perluasan wilayah tahun 2023 antara lain Desa Widang. Sedangkan pada tahun 2024 akan diperluas kembali untuk Desa Widang.

Kegiatan utama, sumber pembiayaan dan waktu pelaksanaan

No.	Kegiatan Utama yang Dibiayai	Unit yang Dibiayai	Sumber Pembiayaan	Waktu
1	Pengadaan bantuan berupa Mesin Pengolah Hasil Perikanan lele, mesin Pengemas Otomatis, Oven, & test standarisasi Kripik Kentang dan Perizinan	Pengadaan alat-alat, jasa pengiriman, dan biaya perawatan dan perbaikan	○ Hibah PETI KOIN BERMANTRA dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi. ○ Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat	2024

			Kabupaten.	
2	Mitra Lokal berinvestasi alat alat transportasi	Pengadaan alat-alat, pengadaan alat transportasi, jasa pengiriman, biaya perawatan dan perbaikan, dan biaya tenaga kerja	Belanja kegiatan di Bumdes / Bumdesma	2024,2025
3	mengadakan pelatihan Budidaya lele dan informasi standar kualitas kepada mitra lokal dan informasi standar kualitas pengolahan hasil Perikanan lele	Konsumsi, transportasi, akomodasi, sewa ruangan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	- o Mitra swasta - o Mitra Lokal - o Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.	2024, 2025, 2026
4	Peningkatan kapasitas ke BUMDES/BUMDESMA untuk menjadi quality control pengolahan hasil Perikanan lele yang akan disetor ke Mitra Swasta	Konsumsi, transportasi, akomodasi, perdiem, sewa ruangan, honor konsultan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.	2024, 2025, 2026
5	Dinas Pertanian / OPD pengampu di provinsi memberikan bantuan untuk budidaya ikan lele.	Mesin Pengolah Lahan Pertanian dan bibit Kentang Berkualitas, pengiriman.	- o Hibah PETI KOIN BERMANTRA dan atau Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi. - o Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.	2024, 2025
6	Pengukuran Hasil yang Menjadi Tanggungan Pemerintah Kabupaten atau Pemerintah Provinsi	Pertemuan (FGD) dengan responden, biaya survey jika diperlukan, dan lain-lain terkait pengukuran hasil/Evaluasi	Pokja PETI KOIN BERMANTRA Kabupaten dan Tim Pembina Provinsi	2024, 2025

